

BAB IV

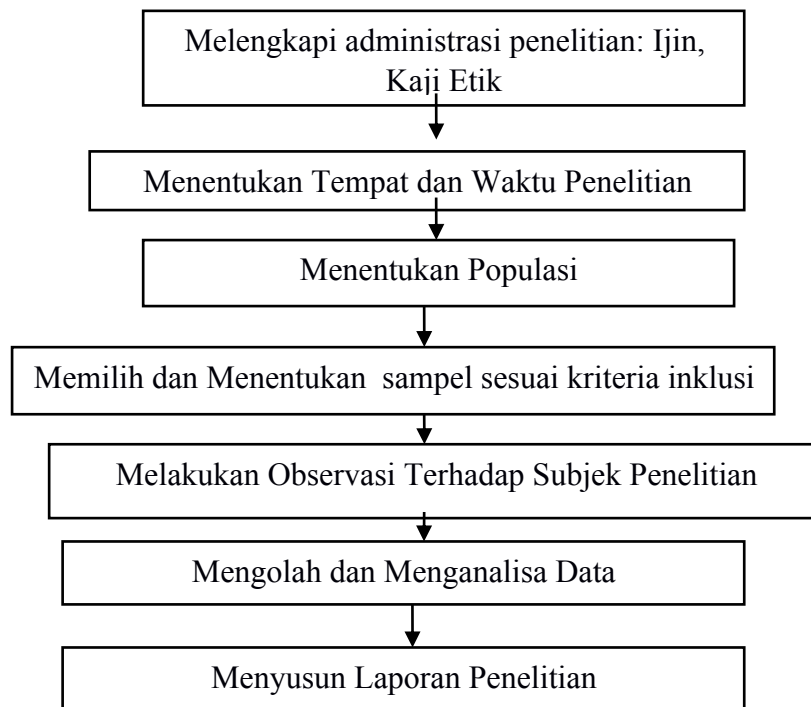
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* mengenai gambaran risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi masa kini. Deskripsi peristiwa ini dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada factual dari pada penyimpulan. Pendekatan *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. (Imas Masturoh, 2018)

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian sebagai berikut:



C. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali. Waktu penelitian dimulai dari diajukan judul pada Januari 2022 sampai berakhirnya penyusunan karya tulis ilmiah pada Mei 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Subyek penelitian ini adalah pasien skizofrenia yang di rawat dengan objek penelitian adalah gambaran risiko perilaku kekerasan dengan besar sampel 32 orang.

2. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.(Imas Masturoh, 2018). Pada penelitian ini populasinya adalah risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia yang ada di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Adapun jumlah populasi sebanyak 50 orang.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian atau pecahan dari keseluruhan, atau bagian dari seluruh himpunan, yang dipilih oleh peneliti untuk berpartisipasi dalam penelitian.(Heryana, 2020). Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu:

- a. Kriteria inklusi Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel penelitian.(Imas Masturoh, 2018). Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien yang kooperatif
- 2) Pasien yang mengalami risiko perilaku kekerasan

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.(Imas, 2018). Adapun kriteria eksklusi yaitu:

- 1) Pasien yang tidak mau berinteraksi
- 2) Pasien yang mengalami kekambuhan

4. Jumlah dan besar sampel

Rumus yang digunakan oleh peneliti yaitu rumus *lemeshow*. Rumus *lemeshow* dimana tingkat signifikansi atau tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 0,1 atau 10% dimana tingkat keyakinan 90% (Nursalam, 2016). Adapun rumus *lemeshow* untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$\frac{N \cdot z \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n= perkiraan besar sampel

N= perkiraan besar populasi

z=nilai standar normal 0,1 (1,64)

p=perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50% (0,5)

q=1-p(100%-p)

d=tingkat kesalahan yang dipilih 10% (d=0,1)

Berdasarkan data dari UPTD RJS Dinkes Provinsi Bali jumlah pasien skizofrenia (rawat inap) pada bulan Januari 2022 yaitu sebanyak 50 orang. Besar sampel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot z \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$50 = \frac{50 \cdot (1,64)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,01.)^2 (50 - 1) + (1,64)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= \frac{33,62}{1.1624} = 28,9 = 29 + 10\% = 32 \text{ Orang}$$

Jadi , untuk penelitian Gambaran Risiko Perilaku Kekerasan pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali 2022 sejumlah 32 orang.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinnya representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya. Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi 2 jenis berdasarkan sama atau tidaknya kesempatan seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*(Imas, 2018). Pada penelitian ini digunakan *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya sebesar 50 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan pengisian lembar observasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan dan lain-lain. (Imas, 2018). Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan berupa:

- a. Data primer : Data primer didapat melalui observasi kepada responden dan memberikan lembar observasi pada responden berdasarkan nama, jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan.
- b. Data sekunder : Data sekunder didapat melalui bagian informasi data dan rekam medik pasien di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali berdasarkan keluhan, diagnosa, riwayat berobat.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang digunakan peneliti guna mengungkapkan dan menjangkau fenomena, informasi kondisi subyek sesuai dengan fokus penelitian (Heryana, 2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik lembar observasi. Teknik lembar observasi yang digunakan adalah penelitian tertutup (*Closed questionnaire*) dengan jenis pertanyaan mengenai afektif, kognitif, perilaku dan sosial pada risiko perilaku

kekerasan berupa jawaban YA dan Tidak dengan cara *checklist*. Lembar observasi yang secara luring dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Langkah-langkah teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden skizofrenia yang akan diteliti penelitian menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker medis, *face shield*, dan mencuci tangan serta menjaga jarak dan responden juga menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker medis, mencuci tangan dan menjaga jarak dengan peneliti
 - b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data yang bersifat pribadi dan akan dirahasiakan.
 - c. Menyiapkan lembar observasi
 - d. Menentukan responden yang akan dipakai
 - e. Menyebarkan lembar observasi kepada responden
 - f. Mengambil lembar observasi yang telah diisi oleh responden
 - g. Menghitung jawaban IYA dan TIDAK yang dijawab responden
 - h. Menjumlahkan pertanyaan IYA dan TIDAK
 - i. Menjumlahkan seluruh data dan diolah agar data dapat dianalisis
3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. (Heryana, 2020)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner lembar observasi yang berisikan tentang gambaran risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia dengan melakukan observasi. Lembar observasi menggunakan skala

RUFA perilaku kekerasan. Skala RUFA perilaku kekerasan ini dibagi menjadi 3 kategori yaitu intensif I skor (1-10), intensif II (skor 11-20) dan intensif III (skor 21-30). Skala RUFA perilaku kekerasan pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dikarenakan sudah baku.(Saseno, 2018)

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah *bagian dari penelitian setelah pengumpulan data*.

Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Imas, 2018). Adapun langkah pengolahan data pada penelitian ini yaitu:

a. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf mejadi data dalam bentuk angka bilangan. Adapun kode yang diberikan pada penelitian ini, adalah:

1) Jenis Kelamin

- a) Laki-laki di beri kode 1
- b) Perempuan di beri kode 2

2) Pendidikan

- a) Dasar (SD-SMP) di beri kode 1
- b) Menengah (SMA/Sederajat) di beri kode 2
- c) Tinggi (Diploma-sarjana) di beri kode 3

3) Pekerjaan

- a) Tidak bekerja/IRT di beri kode 1
- b) PNS di beri kode 2
- c) Wiraswasta di beri kode 3
- d) Petani di beri kode 4
- e) Pedagang di beri kode 5
- f) Lain-lain di beri kode 6

4) Usia

- a) 17-25 di beri kode 1
- b) 26-35 di beri kode 2
- c) 36-45 di beri kode 3
- d) 46-55 di beri kode 4
- e) 56-65 di beri kode 5

b. *Tabulating*

Tabulating merupakan tahapan kegiatan pengorganisasian data dengan sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan data dapat disajikan dan dianalisis.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *coding* dan *tabulating*, dimana data di klasifikasi dalam jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan dalam pengelompokkan data. Kemudian pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun. Data dapat disajikan dan di analisis.

2. Analisis data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistic deskriptif yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Imas Masturoh, 2018) . Untuk mengetahui presentase risiko perilaku kekerasan pasien skizofrenia dapat dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P=Presentase

F=jumlah jawaban yang benar

N=jumlah skor maximal

G. Etika Studi Kasus

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang telah disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Self determination*

Self determination merupakan pasien yang mempunyai otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari

paksaan untuk berpartisipasi dan bisa mengundurkan diri dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

5. *Fair handling (penanganan yang adil)*

Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian.

6. *The right to get protection (Hak mendapatkan perlindungan)*

Hak untuk mendapatkan perlindungan dan ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan penelitian harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.